

**Kajian Implementasi Kegiatan Desa Siaga berbasis Aplikasi FKSM (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) *Google Formulir* Di Desa Kalijaya Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang Tahun 2019**

Oon Sopiah<sup>1</sup>, Lilis Suryani<sup>2</sup>

[Oon.sopiah@gmail.fkes.unsika.ac.id](mailto:Oon.sopiah@gmail.fkes.unsika.ac.id)

Universitas Singaperbangsa Karawang

Jalan H.S Ronggowaluyo Teluk Jambe Timur Karawang 41361

**Abstrak**

Penggunaan Model aplikasi FKSM (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) *Google Formulir* dalam implementasi Desa Siaga membutuhkan kajian yang mendalam. Tujuan penelitian untuk melakukan kajian terhadap implementasi kegiatan Desa Siaga berbasis aplikasi FKSM *google formulir* di Desa Kalijaya Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang. Metodologi penelitian menggunakan survey deskripsi melalui tahapan identifikasi masalah, studi pendahuluan, pengujian kebergunaan (*usability testing*), analisis dan kesimpulan. Teknik pengumpulan data primer dengan membagikan kuesioner yang dirancang berdasarkan *skala likert* kepada 66 responden yang terdiri dari bidan desa dan mahasiswa tingkat III Prodi Kebidanan Unsika. Analisis data menggunakan *Usability Testing* melalui aspek-aspek yang mencakup *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi FKSM dapat digunakan dengan sangat baik, dengan analisis komponen *learnability* diperoleh nilai  $r = 0,681$  (1) dan nilai  $p = 0,000$ , komponen *efficiency* diperoleh nilai  $r = 0,784$  (1) dan nilai  $p = 0,000$ , komponen *memorability* diperoleh nilai  $r = 0,636$  (1) dan nilai  $p = 0,000$ , komponen *error's* diperoleh nilai  $r = 0,768$  (1) dan nilai  $p = 0,000$ , dan komponen *satisfaction* diperoleh nilai  $r = 0,433$  (1) dan nilai  $p = 0,000$ . Seluruh variabel menunjukkan hubungan yang kuat dan berpola positif artinya semakin tinggi nilai dari setiap variabel, maka akan semakin berguna aplikasi FKSM *Google Formulir*. Selain itu ada hubungan yang signifikan dengan *usability*. Aplikasi dapat digunakan dan dilanjutkan serta dilakukan perbandingan dengan jenis ataupun aplikasi lainnya. Segera melakukan sosialisasi dan pelatihan yang lebih optimal.

Kata Kunci : Aplikasi FKSM, Implementasi, Desa Siaga

**Abstract**

The use of the Google Forms FKSM (Intellectual Survey Questionnaire) Model Application Form in the implementation of Desa Siaga requires in-depth study. The research objective was to conduct a study of the implementation of the Desa Siaga application based on the google form FKSM application in Kalijaya Village, Telagasari District, Karawang Regency. The research methodology uses survey description through the stages of problem identification, preliminary studies, usability testing, analysis and conclusions. Primary data collection techniques by distributing questionnaires that are designed based on a Likert scale to 66 respondents consisting of village midwives and third-level students at the

Midwifery Study Program. Data analysis uses Usability Testing through aspects that include learnability, efficiency, memorability, errors, and satisfaction. The results showed that the application of FKSMD can be used very well, with the analysis of the learnability component, the value of  $r = 0.681$  (1) and the value of  $p = 0,000$ , the efficiency component obtained by the value of  $r = 0.784$  (1) and the value of  $p = 0,000$ , the memorability component obtained  $r = 0.636$  (1) and the value of  $p = 0,000$ , the component of error's value is  $r = 0.768$  (1) and the value of  $p = 0,000$ , and the satisfaction component is obtained the value of  $r = 0.433$  (1) and the value of  $p = 0,000$ . All variables show a strong and positive patterned relationship meaning the higher the value of each variable, the more useful the Google Form FKSMD application will be. In addition there is a significant relationship with usability. Applications can be used and continued as well as a comparison with other types or applications. Immediately carry out more optimal socialization and training. Keywords: FKSMD Application, Implementation, Desa Siaga

## **A. Pendahuluan**

Pengembangan desa siaga merupakan salah satu strategi mewujudkan Indonesia sehat. Pedoman pelaksanaan pengembangan desa siaga diatur dalam Surat Keputusan Menteri Kesehatan No.564/Menkes/SK/VIII/2006, diperkuat dengan kebijakan Pemerintah tentang "Kelurahan Siaga Aktif" sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1592/Menkes/SK/X/2010. Inti desa siaga adalah memberdayakan masyarakat agar mau dan mampu untuk hidup sehat (Misnaniarti, dkk, 2011).

Dalam implementasi kegiatan desa siaga dilakukan Survey mawas diri (SMD) yang merupakan kegiatan pengenalan, pengumpulan dan pengkajian masalah kesehatan oleh tokoh masyarakat dan kader setempat dibawah bimbingan petugas kesehatan yang bertujuan mengenal kesehatan yang ada di desa/ kelurahan dan menimbulkan minat atau kesadaran untuk mengetahui

masalah kesehatan dan pentingnya permasalahan tersebut untuk diatasi, yang kemudian hasilnya akan diolah dan dianalisis untuk menentukan prioritas masalah dan penanganannya. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data selama ini masih bersifat konvensional yang membutuhkan waktu yang lama serta biaya tinggi dengan menggunakan lembaran kertas. Seiring dengan perkembangan teknologi yang ada, banyak orang yang memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah dan analisis data agar dapat menekan biaya maupun waktu dalam melakukan suatu kegiatan. Responden cukup melakukan pengisian data kuesioner melalui metode aplikasi elektronik yang ada. Tersedianya data yang lengkap, akurat, tepat dan cepat memungkinkan pengolahan dan analisa lebih cepat sehingga prioritas masalah kesehatan yang dihadapi akan segera mendapatkan penanganan. Pengembangan aplikasi pada implementasi kegiatan desa siaga yang dimulai dari SMD, pengolahan dan analisis data diharapkan dapat memberikan *output* yang lebih efektif.

Prodi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang, melakukan upaya untuk meningkatkan strata Desa Siaga Aktif di Kabupaten Karawang dengan penelitian yang menghasilkan produk berupa pengembangan Format Kuesioner SMD (FKSMD) dalam bentuk Aplikasi FKSMD *google formulir* yang dapat diakses pada link [www.http://bit.ly/kuesionersmd](http://bit.ly/kuesionersmd). Produk

aplikasi memerlukan pengembangan sehingga betul-betul dapat digunakan dengan efektif.

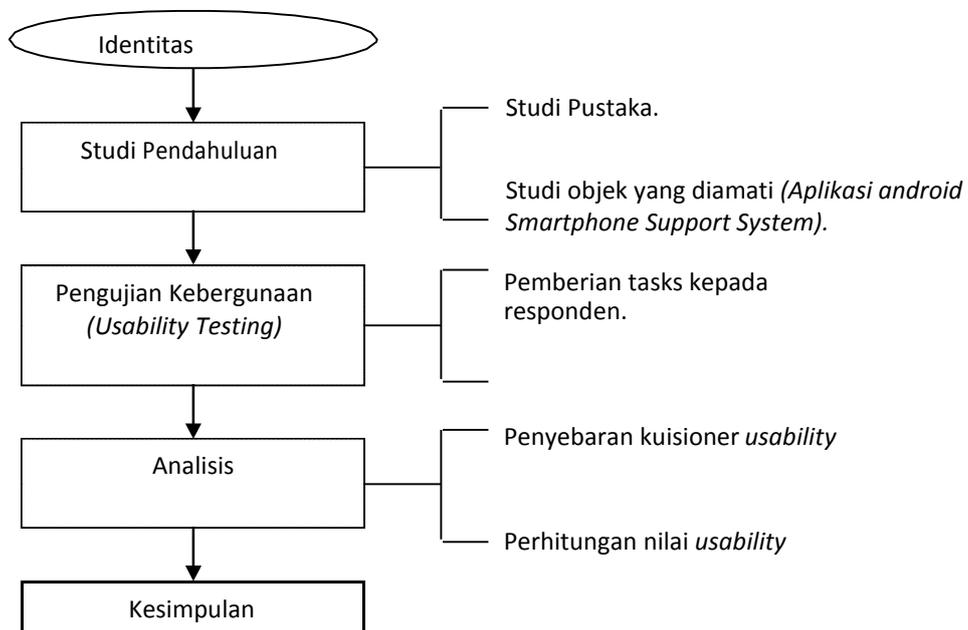
Berdasarkan pemaparan di atas dan *roadmap* penelitian program studi kebidanan yang menitikberatkan pada upaya penurunan AKI dan AKB sebagai salah satu indikator derajat kesehatan suatu daerah, maka diperlukan penelitian lebih lanjut tentang "Kajian Implementasi Kegiatan Desa Siaga berbasis Aplikasi FKSMD (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) *Google Formulir* Di Desa Kalijaya Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang Tahun 2019" yang bertujuan untuk menilai kebergunaan (*usability*) dari aplikasi FKSMD *Google Formulir* tersebut.

## **B. Metode**

Penelitian menggunakan *Survey Deskriptif* untuk melihat penyelenggaraan implementasi Desa Siaga berbasis aplikasi dengan menilai dari segi *Usability* yaitu sejauh mana suatu produk dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai target yang ditetapkan dengan efektifitas, efisiensi dan mencapai kepuasan pengguna dalam konteks tertentu. Konteks pengguna terdiri dari pengguna, tugas, peralatan (*hardware, software, dan material*). Adapun *usability* diukur berdasarkan komponen *learnability* (kemudahan), *eficiency* (efisiensi), *memorability* (mudah diingat), *errors* (kesalahan dan keamanan), dan *statisfaction* (kepuasan). Dalam penelitian ini langkah pertama yang ditempuh adalah mengidentifikasi masalah, dilanjutkan dengan melakukan studi awal

yaitu studi literatur/studi pustaka yang berhubungan dengan pengujian kebergunaan (*usability testing*) dan juga study terhadap objek yang akan diamati, dalam hal ini aplikasi FKSM (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) *Google Formulir*. Metode Penelitian dapat dilihat dengan jelas pada gambar di bawah ini

### Alur Metode Penelitian



Pengumpulan data primer dilakukan dengan penyebaran angket/kuesioner melalui media survey. Menurut Sugiyono (1999) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

## C. Hasil dan Pembahasan

### (A) Analisis Univariat

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Komponen *Usability*, *Learnability*, *Efficiency*, *Memorability*, *Error's*, *Satisfaction* menggunakan Aplikasi FKSM (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) *Google Formulir* Implementasi Desa Siaga**

Variabel	Mean	Median	Sd	Minimal - Maksimal	95% CI
<i>Usability</i> (Kebergunaan)	79,48	79	4,64	68-88	78,34 – 80,63
<i>Learnability</i> (Kemudahan)	79,61	77	7,98	67 – 100	77,64 – 81,57
<i>Efficiency</i> (Kecepatan)	84,17	85	8,35	65 – 100	82,11 – 86,22
<i>Memorability</i> (Mudah di ingat)	75,71	77	5,64	60 – 87	74,33 – 77,10
<i>Errors</i> (Kesalahan)	78,83	78	6,10	60 – 93	77,33 – 80,33
<i>Satisfaction</i> (Kepuasan)	79,32	77	6,37	70 – 93	77,75 – 80,89

Hasil analisis penggunaan aplikasi FKSM *google formulir* dari estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini rata-rata nilai *usability* adalah diantara 78,34-80,63, *learnability* diantara 77,64- 81,57, *efficiency* diantara 82,11-86,22, *memorability* diantara 74,33-77,10, *errors* diantara 77,33-80,33 dan *satisfaction* diantara 77,75-80,89.

### (B) Analisis Bivariat

#### a. Hubungan *learnability* dengan *usability*

**Tabel. 4.2**  
**Hubungan *Learnability* dengan *usability* dari Aplikasi FKSM (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) *Google Formulir* pada Implementasi Desa Siaga**

Variabel	N	R	p value
----------	---	---	---------

<i>Learnability</i>	66	0,681 (1)	0,000
---------------------	----	-----------	-------

Hasil analisis diperoleh nilai  $r = 0,681 (1)$  dan nilai  $p = 0,000$ . Kesimpulan dari hasil analisis tersebut yaitu variabel *learnability* dengan *usability* menunjukkan hubungan yang kuat dan berpola positif artinya semakin tinggi nilai *learnability* semakin berguna aplikasi FKSM (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) *Google Formulir* yang digunakan. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p$  value 0,000 artinya ada hubungan yang signifikan antara *learnability* dengan *usability*.

Hal ini sejalan dengan penelitian tentang Pemanfaatan Rinfo Form sebagai Media Pembuatan Kuesioner dalam Proses Pengumpulan Data di Perguruan Tinggi melalui *platform email google* dari Rinfo, memberikan fasilitas penunjang dalam pembuatan kuesioner dan berbagai data. Melalui pembuatan kuesioner yang dapat dioperasikan secara *online* data menjadi lebih akurat, mudah dalam pengoperasian, mudah dalam proses rekapitulasi, dan terdokumentasi dengan baik. (Erlita Rasdiana, 2016).

Pengguna sudah terbiasa menggunakan berbagai Aplikasi sehingga format dari Aplikasi FKSM yang dibuat sederhana dan mudah difahami tentunya sangat mudah digunakan, begitupun dalam pengorganisasiannya

b. Hubungan *efficiency* dengan *usability*

**Tabel. 4.3**  
**Hubungan *efficiency* dengan *usability* dari Aplikasi FKSM (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) *Google Formulir* pada Implementasi Desa Siaga**

Variabel	N	R	p value
<i>Efficiency</i>	66	0,784 (1)	0,000

Hasil analisis diperoleh nilai  $r = 0,784 (1)$  dan nilai  $p = 0,000$ . Kesimpulan dari hasil analisis tersebut yaitu variabel *usability* dengan efektifitas menunjukkan hubungan yang kuat dan berpola positif artinya semakin tinggi nilai *usability* semakin berguna aplikasi FKSM (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) *Google Formulir* yang digunakan. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* 0,000 artinya ada hubungan yang signifikan antara *efficiency* dengan *usability*.

Penelitian tentang Pengaruh unsur-unsur kepuasan pengguna pada efisiensi dan efektifitas kerja pengguna aplikasi sistem akutansi instansi di satuan kerja pendidikan tinggi di provinsi bali menunjukkan bahwa *eficiency* kerja pengguna aplikasi dipengaruhi oleh kepuasan pengguna. Sementara kepuasan pengguna diukur melalui variabel kelengkapan fungsi, stabilitas, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas. (Luh Putu Vira Indah Perdanawati, 2014).

Akses internet yang kadang kala sulit diakses di wilayah pada saat Aplikasi FKSM D digunakan, menghambat proses pengisian FKSM D sehingga hal ini akan menghambat proses lainnya dalam implementasi pelaksanaan Desa Siaga.

c. Hubungan *memorability* dengan *usability*

**Tabel. 4.4**  
**Hubungan *memorability* dengan *usability* dari Aplikasi FKSM D (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) Google Formulir pada Implementasi Desa Siaga**

Variabel	N	R	p value
<i>Memorability</i>	66	0,636 (1)	0,000

Hasil analisis diperoleh nilai  $r = 0,636 (1)$  dan nilai  $p = 0,000$ . Kesimpulan dari hasil analisis tersebut yaitu variabel *memorability* dengan *usability* menunjukkan hubungan yang kuat dan berpola positif artinya semakin tinggi nilai *memorability* semakin berguna aplikasi FKSM D (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) Google Formulir yang digunakan. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,000 artinya ada hubungan yang signifikan antara *memorability* dengan *usability*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang Uji *Usability* Pada Sistem Informasi Akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Metode Formal Experiment yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat *learnability memorability* AIS (*Academic Information System*) dengan bantuan alat *google formulir* adalah

83,93 % yang menunjukkan bahwa kemudahan dimengerti dan diingat dalam mengakses AIS sangat baik. (Akbar Riska, 2018).

Aplikasi FKSMD memiliki format yang sangat mudah diingat dalam menggunakannya, walaupun dalam waktu yang lama tidak digunakan. Format yang sangat mudah dimengerti tentunya sangat mudah diingat cara menggunakannya.

d. Hubungan *error's* dengan *usability*

**Tabel. 4.5**  
**Hubungan *error's* dengan *usability* dari Aplikasi FKSMD (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) *Google Formulir* pada Implementasi Desa Siaga**

Variabel	N	R	p value
<i>error's</i>	66	0,768 (1)	0,000

Hasil analisis diperoleh nilai  $r = 0,768 (1)$  dan nilai  $p = 0,000$ . Kesimpulan dari hasil analisis tersebut yaitu variabel *error's* dengan *usability* menunjukkan hubungan yang kuat dan berpola positif artinya semakin tinggi nilai *error's* semakin berguna aplikasi FKSMD (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) *Google Formulir* yang digunakan. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* 0,000 artinya ada hubungan yang signifikan antara *error's* dengan *usability*.

Hal ini sejalan dengan penelitian tentang Penggunaan *Google Formulir* sebagai Media Pembelajaran Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial, bahwa penggunaan *Google Formulir*

memberikan manfaat dalam pengorganisasian dan dan penyimpanan tugas yaitu lebih aman, meminimalkan dan menghemat biaya, sedangkan kelemahannya harus selalu terkoneksi internet yang sewaktu-waktu bisa dapat terganggu. (Muhammad Iqbal, 2018).

Dengan menggunakan Aplikasi FKSM, data akan tersimpan lebih aman karena tidak ada data yang akan tercecer. Ketelitian pengguna akan meningkat dan lebih objektif, hasil SMD akan langsung terbaca, pencatatan dan pelaporan lebih aman dalam melakukan pengontrolan.

e. Hubungan *satisfaction* dengan *usability*

**Tabel. 4.5**  
**Hubungan *Satisfaction* dengan *usability* dari Aplikasi FKSM (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) *Google Formulir* pada Implementasi Desa Siaga**

Variabel	N	R	p value
<i>Satisfaction</i>	66	0,433 (1)	0,000

Hasil analisis diperoleh nilai  $r = 0,433 (1)$  dan nilai  $p = 0,000$ . Kesimpulan dari hasil analisis tersebut yaitu variabel *satisfaction* dengan *usability* menunjukkan hubungan yang kuat dan berpola positif artinya semakin tinggi nilai *satisfaction* semakin berguna aplikasi FKSM (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) *Google Formulir* yang digunakan. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* 0,000 artinya ada hubungan yang signifikan antara *satisfaction* dengan *usability*.

Hal ini sejalan dengan penelitian tentang Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan *Fixpay* menggunakan SEM dan PLS dengan hasil penelitian bahwa kualitas pelayanan, nilai pelanggan dan kepercayaan berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan *Fixpay*. Dengan membuat mudah aplikasi *Fixpay* untuk dioperasikan, mudah mengakses aplikasi maka akan meningkatkan nilai kegunaan dari aplikasi *Fixpay*. (Antonius Yadi Kuntoro, 2019).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dari beberapa komponen yang diteliti menunjukkan bahwa aplikasi FKSM dapat digunakan dengan sangat baik. Hasil penelitian dari analisis komponen *learnability* diperoleh nilai  $r = 0,681$  (1) dan nilai  $p = 0,000$ , komponen *efficiency* diperoleh nilai  $r = 0,784$  (1) dan nilai  $p = 0,000$ , komponen *memorability* diperoleh nilai  $r = 0,636$  (1) dan nilai  $p = 0,000$ , komponen *error's* diperoleh nilai  $r = 0,768$  (1) dan nilai  $p = 0,000$ , dan komponen *satisfaction* diperoleh nilai  $r = 0,433$  (1) dan nilai  $p = 0,000$ .

Kesimpulan dari hasil analisis tersebut yaitu seluruh komponen/variabel menunjukkan hubungan yang kuat dan berpola positif artinya semakin tinggi nilai dari setiap komponen/variabel, maka akan semakin berguna aplikasi FKSM (Format Kuesioner Survey Mawas Diri) *Google Formulir* yang digunakan. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p$  *value* 0,000 dari seluruh komponen/variabel artinya

ada hubungan yang signifikan dengan *kebergunaan (usability)* aplikasi FKSMD.

Dengan adanya Aplikasi FKSMD *Google Formulir* secara *online* ini, maka proses SMD Desa Siaga yang digunakan pada kegiatan Praktek Lapangan Kebidanan Komunitas di Prodi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan UNSIKA menjadi lebih efektif karena data akan tersimpan dengan baik, lebih mudah dan cepat melakukan pengolahan dan analisa. Selain itu penyajian data hasil analisa akan lebih mudah dan sangat membantu pada kegiatan musyawarah masyarakat desa (MMD). Dengan demikian pemecahan masalah dan penatalaksanaan terhadap masalah kesehatan di masyarakat akan lebih cepat dan mudah untuk ditangani. Selain itu, data SMD akan tersimpan dengan baik dan lebih mudah dicari apabila suatu saat dibutuhkan.

#### **E. Saran**

Sebaiknya Aplikasi FKSMD agar diperbaiki dan diperbaharui lagi supaya lebih lengkap dan menarik dalam menggunakannya. Harus dilakukan perbandingan-perbandingan yang lebih banyak supaya lebih efisien dalam penggunaannya. Peneliti masih perlu mengembangkan dan menganalisis hasil lebih lanjut, khususnya penggunaan berbagai aplikasi yang dapat digunakan pada kegiatan SMD Desa Siaga. Dosen dan mahasiswa dapat menjadikan aplikasi ini sebagai media pembelajaran, penugasan dan kegiatan praktek

lapangan Kebidanan Komunitas. Melakukan sosialisasi dan pelatihan yang lebih optimal lagi, bagaimana cara menggunakan aplikasi FKSM. Kedepannya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk digunakan oleh Bidan Desa dalam melaksanakan kegiatan pengembangan Desa Siaga.

### **Daftar Pustaka**

Akbar Riska, 2018. Article tentang *Usability* Pada Sistem Informasi Akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Metode Formal Experiment.

[https://www.researchgate.net/publication/325617905\\_UJI\\_USABILITY\\_PADA\\_SISTEM\\_INFORMASI\\_AKADEMIK\\_UIN\\_SYARIF\\_HIDAYATULLAH\\_JAKARTA\\_DENGAN\\_METODE\\_FORMAL\\_EXPERIMENT](https://www.researchgate.net/publication/325617905_UJI_USABILITY_PADA_SISTEM_INFORMASI_AKADEMIK_UIN_SYARIF_HIDAYATULLAH_JAKARTA_DENGAN_METODE_FORMAL_EXPERIMENT)

Antonius Yadi Kuntoro, 2019. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan Fixpay menggunakan SEM dan PLS Jurnal Informatika Volume 6 No.1.

Dinkes Kabupaten Karawang, 2018, Profile Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang

Dedi (2014). *Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Qusteionnaire Pada Aplikasi Android*. Jurnal Sistem Informasi (JSI), Vol 6, No.1, April 2014. ISSN Print: 2085-1588, ISSN Online: 2355-4614.<http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/index>

Erlita Rasdiana, 2016. Pemanfaatan *Rinfo Form* sebagai Media

Pembuatan Kuesioner dalam Proses Pengumpulan Data di Perguruan Tinggi, *Technomediajurnal (TMJ) Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Volume 1 No. 1,

Kemenkes RI (2011) *Pengembangan Desa Siaga*

Kemenkes RI, G. T. V. A. (2016). *Buku Ajar Kesehatan Ibu Dan Anak Continuum Of Carelife Cycle (Ketiga)*. Jakarta: Pusdiklatnakes.

Kaswidjanti W, Yuwono B, 2015, *Pengembangan Aplikasi Data Warehouse Untuk Pengelolaan Sumur Minyak*. *Telematika Vol 12 No 1*

Luh Putu Vira Indah Perdanawati, 2014. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Volume 3 No.8.

Muhammad Iqbal, 2018. *Penggunaan Google Formulir sebagai Media Pembelajaran Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial*.  
[https://www.researchgate.net/publication/327503319\\_Penggunaan\\_Google\\_Forms\\_Sebagai\\_Media\\_Pemberian\\_Tugas\\_Mata\\_Kuliah\\_Pengantar\\_Ilmu\\_Sosial](https://www.researchgate.net/publication/327503319_Penggunaan_Google_Forms_Sebagai_Media_Pemberian_Tugas_Mata_Kuliah_Pengantar_Ilmu_Sosial)

Misniarti, dkk. (2011). *Kajian Pengembangan Desa Siaga di Kabupaten Ogan Ilir*. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Volume 14, No. 02 Juni 2011, Halaman 78-83, Prodi IKM, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Suryanto, Purwandari H, M.W.A., 2014. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.  
*Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), pp.103–109.

Untung Rahardja, 2018. Pemanfaatan *Google Formulir* Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota pada *Website Aptisi .or.id*, Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA, Volume 8, No.2.

Wiknjosastro, H. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Wijayanto. Setyo H, 2008. Structural Equation Modeling dengan Level 8.8. In *Graha ilmu*. Yogyakarta.